

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian dilakukan mulai Oktober sampai Desember 2023.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Jenis Menurut Sifat Data

1. Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Data kuantitatif yang diambil yaitu anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja serta laporan kinerja pemerintah pada Dinas PUPR.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif yang digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan menggunakan metode *value for money* pada kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kupang. Data kualitatif yang di ambil yaitu wawancara tentang faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya kinerja Dinas PUPR.

3.2.2 Jenis Menurut Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari lapangan/instansi yang meliputi keterangan yang diberikan berupa penjelasan langsung dari Kasubag Keuangan tentang faktor-faktor penyebab tidak tercapainya capaian kinerja pada Dinas PUPR.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa data laporan kinerja instansi pemerintah (LAKIP) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kupang tahun 2019-2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berasal dari data internal perusahaan/instansi, data kualitatif dibutuhkan untuk menjelaskan dan menganalisis data dengan cara pengumpulan dan penyusunan data, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan landasan teori yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan pihak berwenang yaitu kasubag keuangan kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kupang tentang faktor-faktor penyebab capaian kinerja tidak tercapai dan

dana yang tidak dianggarkan pada Dinas PUPR Kota Kupang

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen laporan kinerja instansi pemerintah (LAKIP) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kupang.

3.4 Definisi Operasional Variabel

1. Pengukuran kinerja

Menurut Sari (2016), kinerja keuangan pemerintah daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kerja dibidang keuangan daerah yang meliputi penerimaan dan belanja daerah dengan menggunakan sistem keuangan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang-undangan selama satu periode anggaran.

2. *Value for money*

Value for money merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang berdasarkan pada 3 elemen utama, yaitu: ekonomis, efisiensi dan efektivitas.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018: 482) adalah proses mencari dan mengurutkan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, mengadakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

1. Metode analisis deskriptif kuantitatif

Arikunto (2006: 12) mengemukakan tentang penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan indikator *value for money* yaitu suatu analisis yang menilai kinerja suatu entitas dari segi ekonomis, efisiensi, serta efektivitas.

a. Perhitungan ekonomis

Pemerolehan input dengan kualitas tertentu dengan harga yang terendah. Ekonomi merupakan perbandingan input dengan input value yang dinyatakan dalam satuan moneter. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir input resources yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak efektif.

Berikut rumus tingkat rasio ekonomis menurut Mahsun (2018) sebagai berikut:

$$Ekonomis = \frac{input}{nilai\ input} \times 100\%$$

Keterangan :

Input : Realisasi anggaran

Nilai input : anggaran

Berikut kriteria ekonomis dalam pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria ekonomi

Rasio Ekonomis	Kriteria Ekonomi
Kurang dari 100%	Ekonomis
Sama dengan 100%	Ekonomis berimbang
Lebih dari 100%	Tidak ekonomis

Sumber : Mahsun (2018)

b. Perhitungan efisiensi

Efisiensi merupakan hal penting dari ketiga pokok bahasan *value for money*. Karena jika dibandingkan dengan ekonomis dan efektivitas, efisiensi merupakan salah satu bagian dari indikator *value for money* yang dapat diukur dengan rasio antara output dengan input. Ekonomi hanya menekankan pada input, sedangkan efektivitas hanya berbicara masalah output saja.

Rumus Efisiensi menurut Mahsun (2018) ialah :

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{output}}{\text{input}} \times 100\%$$

Keterangan :

Output : Keluaran yang dicapai dalam suatu program/kegiatan.

Input : segala sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan sebuah program/kegiatan.

Berikut dibawah ini, kriteria efisiensi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Efisiensi

Rasio Efisiensi	Kriteria Efisiensi
Lebih dari 100%	Tidak Efisien
Sama dengan 100%	Efisien Berimbang
Kurang dari 100%	Sangat Efisien

Sumber : Mahsun (2018)

b. Perhitungan efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan secara efektif.

Efektivitas hanya melihat bahwa suatu program/kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tidak, serta tidak menyatakan tentang biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan (Mardiasmo, 2017:133-134), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{outcome}}{\text{output}} \times 100\%$$

Keterangan :

Outcome : Realisasi kinerja/ keluaran yang dicapai dalam suatu program

Output : Target kinerja

Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Efektivitas

Rasio Efektivitas	Kriteria Efektivitas
Kurang dari 100%	Tidak efektif
Sama dengan 100%	Efektif berimbang
Lebih dari 100%	Efektif

Sumber : Mahsun (2018)

2. Metode deskriptif kualitatif

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: h. 246-h. 253) menjelaskan bahwa terdapat tahapan-tahapan dalam menganalisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *verification* (verifikasi data).

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah analisis data dengan memilih data, menyederhanakan data, dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga hasilnya dapat ditarik kesimpulan. Reduksi data dalam hal ini penulis mulai mereduksi data laporan kinerja instansi pemerintah.

b. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya adalah *display* atau penyajian data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif atau peristiwa yang saling berhubungan dengan mengelompokkan data sesuai sub-subnya masing-masing. Data yang didapatkan dari hasil dokumentasi dan wawancara.

c. Verifikasi data (*verification*)

Dalam pengelolaan data, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan menjelaskan kemudian menyusun pola pola hubungan tertentu yang mudah di pahami dan ditafsirkan. Data tersebut, dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar atas setiap permasalahan yang ada. Setelah melalui proses penyajian data dan diperoleh mengenai hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan apa saja faktor-faktor yang menyebabkan capaian kinerja tidak mencapai targetnya.